

**ANALISIS PANDANGAN MAZHAB MALĪKĪ DAN
MAZHAB SYĀFI'Ī TENTANG *BADAL HAJI***

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(SH) pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon**

Oleh:

**UMIA SAIMIMA
NIM. 190103008**

**PROGRAM STUDI
PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pandangan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i Tentang Badal Haji**” yang disusun oleh saudari **Umia Saimima, Nim. 190103008** Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Program Studi Perbandingan Mazhab.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 16 Juni 2023

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang	: St. Syahrani Usman., M.HI	(<i>St. Syahrani Usman.</i>)
Sekretaris	: Ismela Tuharea., MH	(<i>Ismela Tuharea.</i>)
Penguji I	: Dr. Rajab., M.Ag	(<i>Dr. Rajab.</i>)
Penguji II	: Dr. Thalbah., MA	(<i>Dr. Thalbah.</i>)
Pembimbing I	: Dr. Roswati Nurdin., M.HI	(<i>Dr. Roswati Nurdin.</i>)
Pembimbing II	: Dr. Didin Baharuddin., M.Ud	(<i>Dr. Didin Baharuddin.</i>)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Syariah IAIN Ambon

Dr. Husin Anang Kabalmay, MH
NIP. 196602061993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umia Saimima
Nim : 190103008
Jenjang : S-1
Program Studi : Perbandingan Mazhab

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul “Analisis Pandangan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i Tentang Badal Haji” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, dan bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Ambon, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON



Umia Saimima
190103008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *subhana wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta nikmat-Nya dalam bentuk yang telah ilmu, pengetahuan, kelapangan waktu, serta petunjuk sehingga skripsi dengan judul **Analisis Pandangan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Tentang Badal Haji** ini dapat diselesaikan. *Shalawat* berangkai *salām* pun selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallām*, keluarga, para sahabat, para *tābi'* dan *tābi'in* hingga hari kiamat kelak.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah IAIN Ambon guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) dalam bidang hukum Islam.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi penulis. Teruntuk orang tua tercinta, almarhum Bapak Hj. Makiuddin Saimima dan Ibu Asma Masahelupikal. Mereka adalah alasan terkuat penulis untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik di dunia dan akhirat. Terima kasih pula kepada saudara penulis Abdul Hamid Saimima, Zahra Saimima, Juhaina Saimima, Amalia Saimima yang telah memberikan dukungan dan penyemangat bagi penulis, semoga Allah swt selalu merahmati kalian semua.

Banyak pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian studi penulis, terutama para *stakeholder* di IAIN Ambon, mendahuluinya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon **Prof.** Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M,Si; Bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan lembaga; Bapak Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Husin Wattimena, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Bapak Dr. Husin Anang Kabalmay, MH; Bapak Dr. Nasarudin Umar, MH selaku Wakil Dekan bidang Akademik; Ibu Dr. Roswati Nurdin, M. HI selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ahmad Lontor, M.HI selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Perbandingan Mazhab, Ibu Siti Syahrani Usman, M.HI dan Ibu Rosita Tehuayo, MA yang selama penulis menjadi mahasiswa telah memberikan banyak pesan dan masukan berarti.
4. Ibu Dr. Roswati Nurdin, M. HI selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Didin Baharuddin M.Ud selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan banyak motivasi, pelajaran serta masukan yang membangun penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak H. Rajab, M.Ag selaku penguji I dan Ibu Dr. Thalhah, MA selaku penguji II yang telah memberi banyak masukan yang membangun penulis baik selama perkuliahan, lebih lagi penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pada Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga menyelesaikan studi.

7. Semua pihak yang berpartisipasi dan berkontribusi, bersama penulis selama perkuliahan, sahabat, dan teman-teman penulis yang senantiasa memberikan bantuan dan penguatan saat masa-masa sulit.

Mendahuluinya penulis menyampaikan *Jazākumullah khairan katsīran wa ahsanal jazā*. Semoga Allah swt membalas seluruh kebaikan dengan yang lebih baik.



Ambon, 15 Juni 2023

Penulis



Umia Saimima
NIM. 190103008

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalih aksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin. Transliterasi yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 10 September 1987 Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1997.

A.Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	B
ت	Ta'	t	Te
ث	Ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Šad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titikdibawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ya

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tada Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba* سَوَّلَ : *su'ila*

2. . Vokal Lengkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَوْ	Fathah dan ya' sukun	Au	A dan U
أَيَّ	Fathah dan wau sukun	Ai	A dan I

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa* حَوْلَ : *Haula*

3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أَ	Fathah dan alif	ā	A dengan garis di atas
إِ	Kasra dan ya'	ī	I dengan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla* قِيلَ : *qila* يَقُولُ : *yaqulu*

C. Tā' Marbutah

1. Ta' mārbutah yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "T/t".
2. Ta' mārbutah yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah "h"

Contoh:

الْحِكْمَةُ : *Alhikmah*

3. Transliterasi untuk ta' marbutah jika diketahui oleh kata yang menggunakan kata sandang "al-" dan bacaannya terpisah maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-madīnah al-munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tasydid (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā* نَزَّلَ : *nazzala*

E. Kata sandang alif-lam “ا ل”

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ا ل” diganti huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rujulu* السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ا ل” tanpa diganti.

Contoh:

الرَّجُلُ : *al-qalam* الْكِتَابُ : *al-kitābu*

F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أَمْرٌ : *syai'un* أَمْرٌ : *umirtu* النَّوْءُ : *an-nau*

ABSTRAK

Nama : Umia Saimima
NIM : 190103008
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam Ambon
Judul : Analisis Pandangan Mazhab Malīkī dan Mazhab Syāfi'ī tentang *Badal Haji*

Penelitian ini berkaitan dengan analisis pandangan Mazhab Malīkī dan Mazhab Syāfi'ī tentang *badal haji*. Pokok masalah tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi dua permasalahan, yaitu: 1) *badal haji* menurut pandangan Mazhab Malīkī dan Mazhab Syāfi'ī? 2) dalil *badal haji* menurut Mazhab Malīkī dan Mazhab Syāfi'ī?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pendekatan *fiqh*. Penelitian ini merupakan kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kepustakaan dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis dengan metode analisis deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *badal haji* muncul berkaitan dengan seseorang yang telah dikategorikan wajib haji (terutama dari segi ekonomi) tetapi tidak mampu melakukannya sendiri karena adanya halangan yang dilegalkan oleh syariat Islam. Mazhab Malīkī tidak membolehkan perwakilan dalam *ibadah haji*. Berlandaskan pada ayat al-Qur'an yang bersifat *takhshis*, alasan logisnya lagi bahwasanya haji itu diwajibkan kepada orang Islam yang mampu, baik fisik maupun keuangan. Jika orang itu wafat, maka kepada orang tersebut tidak perlu dilakukan *badal haji*. Orang tersebut telah dipandang telah gugur kewajibannya. Kedua, berbeda halnya Mazhab Syāfi'ī membolehkan *badal haji* bagi orang yang telah wajib haji tetapi memiliki *udzur*. Dengan berlandaskan pada *hadits* sahih, alasan logis yang lain, bahwa si lanjut usia sudah putus asa (tidak memungkinkan lagi untuk berhaji) ketika sendiri karena faktor kelemahannya, sehingga ia seperti mayit (orang yang telah mati) yang boleh dihajikan oleh orang lain.

Kata Kunci: *Badal Haji, mazhab Malīkī dan mazhab Syāfi'ī*

MOTTO

Syaikh Al-'Allamah Abdul Aziz bin Baz

“Sungguh engkau sangat membutuhkan hidayah Allah sekalipun engkau orang yang paling berilmu dan bertakwa, engkau tetap membutuhkan hidayah Allah hingga ajalmu tiba.”



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Pengertian Judul	8
G. Penelitian Terdahulu.....	10
H. Metode Penelitian.....	17
BAB II : TINJAUAN TEORI	20
A. Tinjauan Umum Tentang Haji	
1. Defenisi Haji	20
2. Dasar Hukum Haji	21
3. Syarat Sah Haji dan Wajib Haji.....	25
4. Rukun Haji	31
5. Macam-Macam Haji	35
6. Hikmah Haji.....	36
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Badal Haji</i>	
1. Pengertian <i>Badal Haji</i>	40

2. Syarat-Syarat <i>Badal Haji</i>	42
BAB III : BIOGRAFI MAZHAB MALĪKĪ DAN MAZHAB	
SYĀFI'Ī	46
A. Biografi Mazhab Malĭkĭ.....	46
1. Pendiri Mazhab Malĭkĭ.....	46
2. Tokoh-Tokoh Pendiri Mazhab Malĭkĭ.....	49
3. Metode <i>Istinbath</i> dan Karya Mazhab Malĭkĭ.....	52
B. Biografi Mazhab Syāfi'ĭ.....	58
1. Pendiri Mazhab Syāfi'ĭ.....	58
2. Tokoh-Tokoh Pendiri Mazhab Syāfi'ĭ.....	601
3. Metode <i>Instinbath</i> dan Karya Mazhab Syāfi'ĭ.....	63
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. <i>Badal Haji</i> Menurut Pandangan Mazhab Malĭkĭ dan Mazhab Syāfi'ĭ.....	66
B. Dalil <i>Badal Haji</i> Menurut Pandangan Mazhab Malĭkĭ dan Mazhab Syāfi'ĭ.....	76
BAB V : PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

